

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., D. Retnoningrum, dan I. Edward. (2017). Perbedaan Kadar Glukosa Serum dan Plasma Natrium Flourida (NaF) dengan Penundaan Pemeriksaan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 6(2): 2540-8844.
- Alan H.B WU (2006) *Tietz Clinical Guide to Laboratory Test*. Missouri: Saundes Elseiver.
- Am J Pathol (1993). Reccomendations of the ICSH for EDTA anticoagulation of blood cell counting and sizing. *International Council for Standards in Hematology*.
- Ashok A.C, dan Sanjeev. C.B . (2015). Good Laboratory Practice [Jurnal]. - India : Jemds.com, - 103 : Vol. 4.
- Baradero, Mary. (2009). *Klien gangguan Endokrin*. Jakarta: EGC
- Cahyaningsih, Niken.D.(2009) . *Hemodialisis*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Chi Zhang (2019) Analysis of time and temperature stability of EDTA anticoagulation whole blood for complete blood count parameters with the use of Abbott CELL-DYN Sapphire hematology analyzer. *Internation Journal of Laboratory Hematology*.
- Cora, M., King, D., Betz, L. J., Wilson, R., & Travlos, G. S. (2012). Artifactual Changes in Sprague-Dawlet Rat Hematologic Parameters after Storage of Samples at 3°C and 21°C. *Journal of the American Association for Laboratory*, 616-621.
- Darmadi. (2018). Perbedaan jumlah Leukosit darah EDTA diperiksa segera dan ditunda 2 jam. *Klinikal Sains*, 30-36
- Depkes RI. (1999). Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat.*
- Effendi Z. (2003). Peranan Leukosit sebagai Anti Inflamasi Alergik dalam Tubuh. *Fakultas Kedokteran : Universitas Sumatera Utara*.
- Evelyn C, Pearce., (2016). *Anatomi Dan Fisiologi Manusia Untuk Paramedis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Fitria, L. & Sarto, M.,(2014). Profil Hematologi Tikus (*Rattus norvegicus* Berkenhout, 1769) Galur Wistar Jantan dan Betina Umur 4, 6, dan 8 Minggu. *Biogenesis* 2(2): 94-100. ISSN 2302-1616.
- Goossens w, Van Duppen V dan Verwilghen (1992). *K2- or K3-EDTA: the anticoagulant of choice in routine haematology?* [Jurnal]. - Belgium : NCBI.
- G Bourner .(2014). ICSH guidelines for the verification and performance of automated cell counters for body fluids [Jurnal]. - Canada : International Journal of Hematology.
- Guder W G [et al.] (2003) *Samples : From the Patient to Laboratory* [Buku]. - Germany : Wiley-VCH.
- Hiru D'. (2013). *Live Blood Analysis* [Buku]. - Jakarta : PT Gramedia.
- Ihedioha, J. I., J. I. Ugwuja, O. A. Noel-Uneke, I. J. Udeani, G. Daniel-Igwe. (2012). Reference Value for the Hematology Profile of Conventional Grade Outbred Albino Mice (*Mus musculus*) in Nsukka, Eastern Nigeria. *ARI*. Vol 9(2): 1601-1612
- Isnaeni, Wiwi. (2006) *Fisiologi Hewan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Kiswari, dr. Rukman. (2014). *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta : Erlangga, 2014.
- Kris I.O [et.al] (2017). Heparin-Binding Motifs and Biofilm Formation by *Candida albicans*. *The Journal of Infectious Diseases*.
- Kusumawardani, E., (2010). *Waspada Penyakit Darah Mengintai Anda*, cetakan 1, Hanggar kreatif, Yogyakarta.
- Lakna Panalawa.(2017). What is the Function of Hemoglobin in the Human Body [Jurnal]. - [s.l.] : Pediaa.
- Macey M. (2002). Evaluation of the anticoagulants EDTA and citrate, theophylline, adenosine, and dipyridamole (CTAD) for assessing platelet activation on the ADVIA 120 hematology system. [Jurnal]. - London : NCBI.
- Muslim Azhari (2015). Pengaruh Waktu Simpan Darah K2EDTA dan Na2EDTA Pada Suhu Kamar Terhadap Kadar Hemoglobin. *Jurnal Analisis Kesehatan Tanjung Karang* Vol – 4,392-396.
- McPherson, & Pincus. (2011). *Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods* (Vol. 22). China: Elseiver Saunders.

- Nugraha, Gilang (2015) Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Nurrahmat H, (2005). Perbedaan jumlah eritrosit, leukosit, dan trombosit pada pemberian antikoagulan EDTA konvensional dengan EDTA vacutainer. .Jurnal Universitas Diponegoro Bagian Patologi klinik FK UNDIP RS Dr.Kariadi Semarang.
- Permadi, D. R. (2018). Perbedaan Antikoagulan K2EDTA dengan K3EDTA Terhadap Nilai Hematokrit Metode Automatic.Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang
- Praptomo Agus Joko (2018). Pengendalian Mutu Laboratorium Medis [Buku]. - Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018
- Riswanto. (2013). Pemeriksaan Laboratorium Hematologi. Alfamedika dan Kanal Medika. Yogyakarta
- Rubaida M [et al.] (2017) Evaluation of di-potassium and tri-potassium EDTA evacuated tubes for routine haematological testing [Jurnal]. Journal of Clinical Laboratory Analysis
- Santoso, SpPK Dr. Witono.(2008) Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar (Good Laboratory Practice) [Jurnal]. - [s.l.] : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Sujud, Hardiasari, R., & Nuryati, A. (2015). Perbedaan jumlah trombosit pada darah EDTA yang segera diperiksa dan penundaan selama 1 jam di laboratorium RSJ GRHASIA YOGYAKARTA. *Jurnal Analis Kesehatan Kemenkes Yogyakarta*, 91-95.
- S.M Lewis. (2000) Quality Control : *Good Laboratory Practice - an Overview of Quality Assurance* [Jurnal].
- Sumardjo D., (2008). Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata I Fakultas Bioeksakta. Jakarta: EGC
- Tambayong dr. Jan. (2000). Patofisiologi untuk Keperawatan [Buku]. - Jakarta : EGC Kedokteran
- Vânia C. J. R [et al.] (2020) Interference of blood storage containing K2 EDTA and K3 EDTA anticoagulants in the automated analysis of the hemogram [Jurnal].Journal Bras Patol Med Laboratorium.

- Vanja R. B. [et al.] (2016) Impact of under-filled blood collection tubes containing K2 EDTA and K3 EDTA as anticoagulants on automated complete blood count (CBC) testing. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*
- Wahdaniah & Sri Tumpuk (2018). Perbedaan penggunaan antikoagulan K2EDTA dan K3EDTA terhadap hasil pemeriksaan indeks eritrosit [Jurnal]. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*.
- Wirawan R & Silman E. (1996). *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Sederhana Edisi. Ke 2*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI